

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bahasan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Cikawung, Kecamatan Terisi, Kabupaten Indramayu.

1.1 Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Penggunaan lahan yang ada di Desa Cikawung terbagi menjadi 12 jenis penggunaan yaitu. alang-alang, hutan, kebun, permukiman, sawah, tanah terbuka sementara, sungai/danau/situ/telaga. tegalan/ladang, perdagangan dan jasa, jalan tol, pertambangan, dan industri. Pada tahun 2011 penggunaan lahan di Desa Cikawung di dominasi oleh lahan hutan sebesar 5074 Ha Dan pada tahun 2018 penggunaan lahan yang paling tinggi di dominasi oleh lahan sawah seluas 4128 Ha.
- Perubahan guna lahan yang terjadi di Desa Cikawung yang berubah dari Hutan menjadi Sawah dalam kurun waktu 7 tahun yaitu dari tahun 2011 telah terjadi perubahan guna lahan yaitu 2832 Ha. Serta perubahan lahan terbesar terjadi pada lahan hutan dan sawah. Lahan hutan berkurang sebesar 3297 Ha, sedangkan sawah bertambah 3996 Ha. Alih fungsi lahan terjadi di Desa Cikawung telah di lakukan identifikasi dengan menggunakan overlay peta, terlihat bahwa perubahan lahan yang mengalami penurunan luas lahan dalam kurun waktu 7 tahun terakhir yaitu lahan hutan. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan dengan adanya lahan terbangun yaitu industri, perdagangan dan jasa, serta pertambangan.
- Dampak adanya pembangunan jalan tol cipali terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di Desa Cikawung, perubahan guna lahan yang sebelumnya hutan dan telah beralih fungsi menjadi lahan sawah. Serta adanya lahan terbangun lainnya karena adanya pembebasan lahan, maka akan berdampak pada mata pencaharian dan pendapatan masyarakat, yaitu terjadi pergeseran mata pencaharian yang sebelumnya 2011 di

dominasi petani/buruh maka setelah adanya pembangunan jalan tol cipali pada sektor karyawan/pegawai paling tinggi hal ini berkaitan dengan membuka tenaga kerja lokal untuk lahan terbangun yang berada di Desa Cikawung. Dengan adanya kawasan industri, pertambangan, perdagangan dan jasa, telah meningkatkan pendapatan masyarakat sebesar 41 persen, masyarakat yang merasakan peningkatan pendapatan yaitu pada golongan pendapatan rendah (Rp < 1.500.000) sebanyak 24 orang. Tetapi terjadi penurunan pendapatan kepada golongan pendapatan tinggi (Rp 2.500.000 – 3.500.000) sebanyak 12 orang. Hal ini dipengaruhi pada mata pencaharian pedagang yang mengalami penurunan. Adanya perubahan guna lahan menjadi industri, pertambangan, dan juga perdagangan dan jasa sebagian masyarakat menjadi punya mata pencaharian dan pendapatan tambahan.

1.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran, yaitu laporan Tugas Akhir ini masih terdapat kelemahan. Yang mana Keterbatasan dokumen dari Desa Cikawung yang menjadikan kurangnya informasi pada penulisan profil daerah. Sedangkan dalam penelitian kelemahan tinjauan aspek lain sebagai acuan lainnya dikarenakan penulis hanya mengidentifikasi perubahan guna lahan yang berdampak pada mata pencaharian dan pendapatan masyarakat Di Desa Cikawung. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan tidak hanya dari aspek ini saja, melainkan dari aspek lain seperti dampak lingkungan sekitar di Desa Cikawung. Serta untuk ruang lingkup dan penyebaran responden lebih diwakilkan atau difokuskan dalam pembagian per dusun sehingga dapat diketahui per kategori area yang terdampak. Serta untuk pemerintahan walapun dengan adanya pembangunan jalan tol cipali memberikan peningkatan perekonomian masyarakat yang lebih baik akan tetapi harus adanya peninjauan ulang untuk Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Indramayu karena tidak adanya kesesuaian lahan dan yang dikhususkan untuk pembangunan lahan di Desa Cikawung yang mana hal ini dapat mempengaruhi kawasan strategis yang ada.